

INTISARI

Permasalahan di Desa Pinggir Papas salah satunya adalah kebersihan lingkungan. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya lingkungan hidup menyebabkan berbagai masalah, salah satunya lingkungan menjadi kumuh. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kebersihan, keindahan, dan ketertiban (K-3) di Desa Pinggir Papas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan uji validitas internal, uji validitas external, uji reliabilitas dan uji obyektivitas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori yang dikemukakan oleh Dusseldrop dalam (Enni Karnawati, 2014) dalam kesukarelaan partisipasi masyarakat, yaitu partisipasi spontan, partisipasi terinduksi, partisipasi tertekan oleh kebiasaan, partisipasi tertekan oleh alasan sosial ekonomi dan partisipasi tertekan oleh peraturan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi spontan, dalam pelaksanaannya Kepala Desa Pinggir Papas telah melakukan berbagai upaya seperti melakukan sosialisasi dan membuat program kebersihan. Partisipasi terinduksi, dalam pelaksanaannya Kepala Desa Pinggir Papas melakukan kerja sama dengan aparat desa beserta lembaga masyarakat seperti Karang Taruna. Partisipasi tertekan oleh kebiasaan, dalam pelaksanaannya upaya dalam menjaga kebersihan lingkungan masih kurang. Partisipasi tertekan oleh sosial-ekonomi, dalam pelaksanaannya aparat desa telah menunjuk salah satu orang petugas untuk membersihkan tumpukan sampah yang dibayar melalui APBDes. Partisipasi tertekan oleh peraturan, dalam pelaksanaannya kepala desa belum membuat dan menetapkan peraturan yang mengikat masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan program K-3.

Kata kunci: kesadaran, partisipasi, kebersihan, keindahan, ketertiban

ABSTRACT

One of the problems in Pinggir Papas Village is environmental cleanliness. Lack of public awareness and concern for the importance of the environment causes various problems, one of which is the environment becomes slum. The purpose of this research is to find out and describe the increase community participation in the implementation of cleanliness, beauty, and order (K-3) in Pinggir Papas Village. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. Testing the validity of the data using internal validity test, external validity test, reliability test and objectivity test. The theory used in this study is the theory proposed by Dusseldrop in (Enni Karnawati, 2014) in voluntary community participation, namely spontaneous participation, induced participation, participation pressured by habit, participation pressured by socio-economic reasons and participation pressured by regulations. The results of the study indicate that spontaneous participation, in its implementation, the Village Head of Pinggir Papas has made various efforts such as conducting socialization and making hygiene programs. Induced participation, in its implementation the Pinggir Papas Village Head collaborates with village officials and community institutions such as Karang Taruna. Participation is suppressed by habit, in its implementation efforts in maintaining environmental cleanliness are still lacking. Participation is depressed by socio-economic conditions, in practice the village apparatus has appointed one of the officers to clean up the piles of garbage, which is paid for through the APBDes. Participation is suppressed by regulations, in practice the village head has not made and stipulates regulations that bind the community to participate in the implementation of the K-3 program.

Keywords: *awareness, participation, cleanliness, beauty, orde*